

**PELAKSANAAN LAYANAN BINA PRIBADI ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KEPERIBADIAN ISLAMI  
SISWA DI SMPIT DAARUSSALAM  
SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai  
Timur Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**Oleh:**

**Nurhikmah  
NIM. 20.1.11.060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kotal Timur SEKOLAH  
TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B  
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurhikmah  
NIM : 20.1.11.060  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Layanan Bina Pribadi Islam dalam Meningkatkan Kepribadian Islami Siswa di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara.

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwa mutariq*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sangatta, 14 April 2024

Pembimbing I

**Ramdanil Mubarak, M.M**

Pembimbing II

**H. Muhammad Imam Syafi'i, M.Pd**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I**

## PENGESAHAN



Yayasan Perguruann Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B  
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13  
Juni 2020  
Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bina Pribadi Islam dalam Meningkatkan Kepribadian  
Islami Siswa di SMPIT Daarussalaam.

Nama : Nurhikmah  
Nim : 20.1.11.060  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Utara Kutai Timur pada tanggal  
**08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat  
diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

#### Tim Sidang

1. Dedi Arman, M.Pd.  
Ketua Sidang
2. Aham Mutasyarifin, M.Pd.  
Sekretaris
3. Dr. Satriah, M.Pd.  
Penguji Utama
4. Anjani Putri Belawati P., M.Pd.I  
Penguji I
5. Moh. Tauhid, M.Pd.  
Penguji II

#### Tanda Tangan



Sangatta, Juni 2024

Mengesahkan

Dr. Satriah, M.Pd.

## PERNYATAAN

Nama : Nurhikmah  
Nim : 20.1.11.060  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Layanan Bina Pribadi Islam dalam  
Meningkatkan Kepribadian Islami Siswa di SMPIT  
Daarussalaam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 14 April 2024

Yang Menyatakan,



**Nurhikmah**

## **MOTTO**

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”  
(QS. Ar-Rum : 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Candra)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kepada Allah Swt, atas berkatnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak tercinta, Kaharuddin. Beliau yang telah menemani peneliti berjuang meraih satu-persatu impian peneliti meski dalam perkuliahan beliau tidak tahu bahwa peneliti sedang menempuh pendidikan di STAI Sangatta.
2. Almarhumah Mama tercinta, Nursyam. Meski beliau belum sempat melihat peneliti berjuang hingga bisa sampai dititik ini, namun kehilangan beliau peneliti tumbuh menjadi anak yang mandiri, pekerja keras, dan juga tidak kenal lelah dalam memperjuangkan sesuatu. Terima kasih karena telah melahirkanku ke dunia dengan ujian yang semua orang belum tentu bisa menjalaninya.
3. Kakak dan adik tercinta, Yunita Artika dan Muh. Fajar. Meski tidak ada bantuan sama sekali, namun peneliti yakin bahwa kalian mendukung peneliti agar menjadi orang yang sukses yang bisa mengangkat derajat keluarga.
4. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Nurhikmah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan meyakinkan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa ingin menyerah atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak berhenti meski sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan

pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, semoga dari kisah perjalananmu menuntut ilmu Allah Swt memberikan hikmah indah dibalikny. Sama halnya seperti namamu Hikmah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Walaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI) yang penulis banggakan.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.

4. Bapak Dedi Arman, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
5. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M dan Bapak H. Muhammad Imam Syafi'i, M.Pd selaku dosen pembimbing peneliti yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh Praktisi SMPIT Daarussalaam yakni Kepala Sekolah, Guru dan siswa yang telah membantu kelengkapan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan prodi PAI kelas weekend yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memebrikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sangatta, 14 April 2024

Peneliti

Nurhikmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pelaksanaan Layanan Bina Pribadi Islam .....	13
2. Kepribadian Islami .....	14
B. Telaah Pustaka.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Data dan Sumber Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data.....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENELITI</b>	

## **DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR GAMBAR**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	<b>Tidak didefinisikan</b>
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R

ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla  
رامي - ramā  
قيل - qīla  
يقول - yaqūlu

## 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

### a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

### b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	raudatul al-attfal
	raudatu al-attfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah
	al-Madīnatul Munawwarah

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu

القلم - Al-Qalamu

الجلال - Al-Jalālu

## 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

## DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	QS	Qur'an Surah
2.	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
3.	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
4.	PAI	Pendidikan Agama Islam
5.	UUD	Undang-Undang Dasar
6.	H	Halaman

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel. 2 Struktur SMPIT Daarussalaam .....	54
Tabel. 3 Keadaan Guru SMPIT Daarussalaam.....	58
Tabel.4 Keadaan Siswa SMPIT Daarussalaam .....	55
Tabel. 5 Investaris, Sarana dan Fasilitas SMPIT Daarussalaam .....	59
Tabel. 6 Struktur Bina Pribadi Islam SMPIT Daarussalaam .....	63

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 1 Triangulasi dengan tiga sumber data.....49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup suatu negara. Pendidikan adalah salah satu kunci untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang kemudian dapat berkontribusi secara positif pada pembangunan ekonomi, sosial, dan politik suatu negara.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan, serta mengembangkan kemampuan kritis, kreatif, dan inovatif. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk pribadi individu sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan dapat membantu individu untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan, dan toleransi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberagaman dan keragaman budaya dalam masyarakat. Dalam konteks global yang semakin ketat, pendidikan juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing suatu negara di kancah internasional. Negara-negara yang memiliki pendidikan yang berkualitas dan inovatif dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil.

---

<sup>1</sup> Muhandi Muhandi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 20, no. 4 (2004): h.29.

<sup>2</sup> Tri Izma and Vira Yolanda Kesuma, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa," *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 17, no. 1 (2019): h.48.

Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.<sup>3</sup> Hal ini sangat jelas dapat membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kesetaraan gender, dan mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan yang penting seperti toleransi, keadilan, dan persatuan. Dalam hal ekonomi, pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan daya saing suatu negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, suatu negara dapat menghasilkan lebih banyak inovasi dan pengetahuan baru yang dapat ditetapkan pada sektor ekonomi.

Pendidikan juga membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi dan mempromosikan pemerintahan yang baik dan transparan. Dengan memberikan akses pendidikan yang merata kepada seluruh warga negara, suatu negara dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berdaya saing, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sosial dan ekonomi global. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi setiap negara yang ingin membangun masa depan yang lebih cerah, berkualitas dan berkelanjutan bagi warga negaranya.<sup>4</sup>

Investasi dalam pendidikan juga harus dilakukan secara terintegrasi, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pemerintah harus memastikan bahwa pendidikan yang disediakan dapat diakses oleh seluruh warga negara,

---

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> H Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Kencana, 2017), h.27.

termasuk mereka yang berasal dari keluarga miskin atau daerah terpencil. Selain itu, sistem pendidikan harus terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan tuntutan zaman. Pendidikan harus mampu membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam dunia kerja. Pemerintah juga harus berusaha meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain peran pemerintah, peran masyarakat dan sektor swasta juga sangat penting dalam mengembangkan pendidikan di suatu negara. Masyarakat harus mendukung pendidikan dan memberikan perhatian pada anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Sektor swasta dapat berkontribusi dengan menyediakan bantuan keuangan, membangun sekolah-sekolah baru, serta bekerja sama dengan pemerintah dan institusi pendidikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Dengan melakukan investasi yang tepat dan menjaga kualitas pendidikan, suatu negara dapat menciptakan masyarakat yang lebih terdidik, berdaya saing, dan mampu mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Sehingga, pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi negara dalam membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam mengembangkan pendidikan, suatu negara juga harus memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan pendidikan khusus, seperti pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus atau pendidikan bagi orang dewasa yang ingin mengembangkan keterampilan baru. Hal ini akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkesempatan yang sama

dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Selain memberikan pendidikan yang bermanfaat secara akademik, pendidikan juga harus mampu membentuk kepribadian dan moral siswa. Pendidikan kepribadian dan moral sangat penting untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta memiliki etika dan nilai yang positif. Oleh karena itu, pendidikan yang baik harus memperhatikan dan mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam kurikulumnya.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat juga sangat penting. Pemerintah harus berperan aktif dalam membangun infrastruktur pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta menyediakan dana yang cukup untuk memperbaiki sistem pendidikan. Sedangkan sektor swasta dapat membantu dalam penyediaan dana, sumber daya, dan teknologi untuk pendidikan. Masyarakat juga harus berperan aktif dalam memperhatikan pendidikan anak-anak mereka serta mendukung dan terlibat dalam program-program pendidikan yang ada.

Suatu negara juga harus memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada kepentingan ekonomi semata. Pendidikan juga harus membantu mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan inovasi, serta membentuk dan meningkatkan pribadi Islami siswa. Hal ini akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih berbudaya, toleran, dan bertanggung jawab. Pemerintah juga harus mengawasi dan mengevaluasi sistem pendidikan secara berkala untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan

berada pada standar yang baik dan tepat sasaran.<sup>5</sup> Hal ini juga dapat membantu mencegah terjadinya praktik korupsi atau malpraktik dalam pengelolaan pendidikan. Secara keseluruhan, pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam kehidupan suatu negara. Dengan investasi yang tepat dan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, suatu negara dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan masyarakat yang lebih terdidik.

Krisis multidimensi yang sedang melanda Indonesia saat ini memang memiliki banyak akar permasalahan yang kompleks dan beragam. Namun, salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebab utama dari krisis tersebut adalah lemahnya pembangunan *nation and character building* atau pembangunan watak dan mental bangsa. Pembangunan watak dan mental bangsa merupakan upaya untuk membangun kepribadian dan mental bangsa yang kuat, yang mencakup nilai-nilai moral, etika, sikap, dan perilaku yang baik. Pembangunan ini sangat penting bagi sebuah negara, karena kepribadian dan mental bangsa yang kuat akan menjadi dasar yang kokoh bagi pembangunan sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang berkelanjutan.<sup>6</sup> Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pembangunan watak dan mental bangsa di Indonesia masih terbilang lemah.

Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab lemahnya pembangunan ini antara lain kurangnya pendidikan moral dan pembinaan kepribadian Islami di sekolah, kurangnya peran serta keluarga dan masyarakat dalam membangun

---

<sup>5</sup> A Qodry Azizy, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), h.19.

<sup>6</sup> Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Pluralistik* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021), h.22.

kepribadian dan mental yang kuat, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pembangunan kepribadian Islami dan moral di kalangan pemimpin dan elite bangsa. Kondisi ini berdampak pada terjadinya berbagai masalah sosial yang kompleks di Indonesia, seperti korupsi, kekerasan, intoleransi dan kemiskinan. Oleh karena itu, pembangunan kepribadian dan moral harus menjadi prioritas utama bagi negara Indonesia dalam mengatasi krisis multidimensi yang sedang dihadapi saat ini.

Upaya pembangunan kepribadian dan moral yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai cara. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:<sup>7</sup>

1. Meningkatkan pendidikan moral dan kepribadian Islami di sekolah. sekolah harus memberikan pendidikan yang tidak hanya mengajarkan mata pelajaran akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan pembinaan kepribadian Islami yang baik. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam membentuk kepribadian dan mental siswa.
2. Menggalakkan peran serta keluarga dan masyarakat. Keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pembangunan kepribadian dan mental bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membangun kepribadian Islami dan mental yang kuat.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan kepribadian dan moral. Pemimpin dan elite bangsa harus memahami betapa pentingnya

---

<sup>7</sup> Azahra Dewanti Galuh et al., "Urgensi Nilai Dan Moral Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): h.87.

pembangunan watak dan moral dalam membangun bangsa yang maju dan berkelanjutan. Oleh karena itu, mereka harus memperkuat komitmen dan tindakan dalam membangun kepribadian dan mental bangsa yang kuat.

4. Memperkuat peran institusi dan organisasi yang berkaitan dengan pembangunan watak dan moral. Beberapa institusi dan organisasi seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Nasional Pendidikan Karakter, dan lain sebagainya, dapat berperan aktif dalam memperkuat pembangunan watak dan moral di Indonesia.
5. Mendorong partisipasi aktif generasi muda. Generasi muda memiliki peran sangat penting dalam membangun kepribadian dan mental bangsa yang kuat. Oleh karena itu, perlu diberikan ruang dan kesempatan bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan watak dan moral bangsa.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat memperkuat pembangunan watak dan moral di Indonesia, yang pada akhirnya dapat menjadi dasar yang kokoh bagi pembangunan sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang berkelanjutan.

Pernyataan Jamal Ma'mur mengindikasikan bahwa pendidikan memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada sekedar memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.<sup>8</sup> Selain itu, pendidikan juga harus bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islami siswa sehingga

---

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Diva Press, 2016), h.16.

mereka bisa menjadi warga negara yang baik dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam membangun masyarakat dengan nilai-nilai yang mulia.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus berusaha untuk membangun lingkungan belajar yang positif dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Para guru juga harus berperan aktif dalam membentuk kepribadian siswa dengan memberikan contoh yang baik dan memberikan pengajaran yang mengajarkan nilai-nilai moral yang penting, seperti jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, pendidikan yang baik dan berkualitas akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tetapi juga memiliki kepribadian Islami yang kuat dan mampu berpartisipasi dalam membangun masyarakat dengan baik dan berhasil. Dalam kesimpulannya, pendidikan memiliki misi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks.

Allah SWT berfirman didalam surah Al-Kahfi ayat 29 yang berbunyi sebagai berikut:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۗ إِنَّا أَعْتَدْنَا  
لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۗ وَإِنْ يَسْتَعِثُّوا يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ  
يَشْوِي الْوُجُوهُ ۗ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا

Artinya: “ Dan katakanlah: “Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir.” Sesungguhnya kami telah menyediakan neraka bagi orang zalim, yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (namun) mereka akan di beri air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (itulah) minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. (QS. Al-Kahfi (18): 29).<sup>9</sup>

Dalam perspektif Islam, pendidikan pribadi Islam memang telah ada sejak masa para nabi. Pendidikan kepribadian dalam Islam mengajarkan tentang bagaimana seseorang harus berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan hadits. Para nabi dan rasul dalam sejarah Islam seperti Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, dan Nabi Isa AS. Diutus oleh Allah SWT untuk memberikan ajaran-ajaran moral dan etika kepada umat manusia. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT mengajarkan banyak nilai-nilai moral seperti kejujuran, kasih sayang, toleransi, kerja keras, dan kemandirian. Selain itu, terdapat juga banyak kisah dalam Al-Qur'an yang memperlihatkan contoh-contoh kebaikan dan keburukan yang dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk membentuk karakter yang baik. Selain ajaran-ajaran dari Al-Qur'an dan hadits, dalam Islam juga terdapat konsep akhlak yang menjadi dasar dari pendidikan kepribadian. Akhlak mengajarkan tentang cara seseorang berperilaku yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Pendidikan kepribadian Islam sangat penting karena pribadi yang baik akan membawa kebaikan bagi individu dan masyarakat secara

---

<sup>9</sup> Wanti Yustiana, “Al-Furuq Al-Lughowiyah Dan Pengaruhnya Dalam Penafsiran (Studi Analisis Perbedaan Makna Kosakata Yang Artinya Menciptakan Dalam Al-Qur'an),” 2023, h.23.

keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan pribadi Islam dijalankan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Salah satu lembaga pendidikan yang membentuk kepribadian Islami siswa dengan mealui program layanan bina pribadi Islam adalah sekolah SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara.<sup>10</sup> Dengan adanya program bina pribadi Islam siswa dibimbing langsung oleh guru atau mentor yang diamanahkan untuk menjadi murobbi atau menjadi penanggung jawab kelompok bina pribadi Islam tersebut.<sup>11</sup> Kegiatan bina pribadi Islam biasanya dilaksanakan pada hari Jum'at dimana tempat yang digunakan adalah ruang kelas atau teras kelas. Adapun materi yang disampaikan dalam program bina pribadi Islam adalah materi keislaman yang berkaitan dengan Al-Qur'an, hadits, akidah akhlak, fiqh, dan keterampilan.

Setiap kelas memiliki buku panduan materi ajar bina pribadi Islam yang berbeda-beda. Buku bina pribadi Islam tersedia dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas, dan buku tersebut hanya tersedia di sekolah jaringan Islam terpadu.<sup>12</sup> Selain itu, sebelum menyampaikan materi biasanya siswa melakukan tilawah terlebih dahulu guna untuk mengetahui

---

<sup>10</sup> Rinda Arsianah, Yayasan Pembina Pendidikan Muslim Daarussalaam Sangatta, Pada Hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023 di Kantor Manajemen Daarussalaam Sangatta Pukul 10.00.

<sup>11</sup> Mariani, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPIT Daarussalaam Sangatta, Pada Hari Jum'at tanggal 28 Juli 2023 di Kantor SMPIT Daarussalaam Sangatta Pukul 07.15.

<sup>12</sup> Halaliah Guntur, Pembina Program Bina Pribadi Islam di SMPIT Daarussalaam Sangatta, Pada Hari Rabu tanggal 16 Agustus 2023 di Kantor SMPIT Daarussalam Sangatta Pukul 08.45.

kedisiplinan siswa dalam membaca Al-Qur'an di rumah, setoran hadits guna meningkatkan pencapaian pengetahuan siswa terkait hadits-hadits yang shahih, menyampaikan kultum guna untuk melatih mental dan keberanian siswa dalam menyampaikan sebuah dakwah dalam lingkaran majelis yang ada, dan juga mutaba'ah atau pengecekan pelaksanaan ibadah siswa guna untuk mengetahui target yang telah tercapai dan target yang belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi, kepribadian Islami yang muncul pada siswa SMPIT Daarussalaam melalui bina pribadi Islam adalah ketika ingin memulai aktivitas siswa telah faham bahwa segala sesuatu yang akan mereka kerjakan harus diawali dengan berdo'a, adanya bina pribadi Islam siswa SMPIT Daarussalaam juga sudah terbilang taat dalam melakukan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah, mengetahui dalam menghargai orang lain seperti mengormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, siswa juga sangat mematuhi aturan sekolah, disiplin waktu, percaya diri dalam mengikuti ajang lomba yang diselenggarakan baik dilingkungan sekolah maupun yang diselenggarakan oleh orang dari luar sekolah, kreatif dalam menciptakan sesuatu, menjaga pandangan dari yang bukan mahramnya, membuang sampah pada tempatnya, bersih dan rapi terhadap diri sendiri dan rajin belajar.<sup>13</sup>

Mentoring agama Islam melalui program bina pribadi Islam adalah suatu strategi pembinaan untuk meningkatkan kepribadian Islami bagi siswa

---

<sup>13</sup> Sopiya Hayati, Wali Kelas 8E SMPIT Daarussalaam Sangatta, Pada Hari Jum'at tanggal 13 Oktober 2023 di Teras SMPIT Daarussalaam Pukul 09.00.

yang dilakukan melalui kelompok kecil.<sup>14</sup> Dalam kegiatan ini, seorang mentor atau pembina akan membimbing dan memberikan panduan kepada siswa dalam mengembangkan kepribadian Islami yang baik melalui kegiatan yang terstruktur dan terprogram dengan baik. Pada kelompok kecil, siswa akan lebih mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik kepada mentor atau pembina. Hal ini akan memudahkan siswa untuk mengemukakan permasalahan yang dihadapi dan mendapatkan solusi yang tepat sesuai dengan ajaran agama Islam. Melalui kegiatan bina pribadi Islam, siswa diajarkan tentang nilai-nilai Islam, seperti nilai kesederhanaan, kejujuran, keikhlasan, dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, siswa juga akan diajarkan tentang tata cara ibadah dan praktik keagamaan yang baik. Dengan demikian, kegiatan bina pribadi Islam dapat menjadi salah satu strategi pembinaan karakter yang efektif bagi siswa, karena dapat membantu siswa dalam membangun kepribadian yang baik dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan di dunia dan akhirat.

Program bina pribadi Islam juga dapat membantu siswa dalam menghindari perilaku yang tidak baik, seperti bullying, merokok, minum minuman keras, dan perilaku negatif lainnya. Dengan adanya pembinaan dan bimbingan dari mentor atau pembina, siswa akan lebih mudah untuk memahami akibat dari perilaku negatif tersebut dan memilih untuk menjalani kehidupan yang lebih positif dan bermanfaat. Kegiatan bina

---

<sup>14</sup> Siti Aisah, "Peranan Mentor Bina Pribadi Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii Smp It Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2018/2019" (IAIN Metro, 2019), h.29.

pribadi Islam juga dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang makna kehidupan dan tujuan hidup yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan tentang pentingnya memiliki tujuan hidup yang jelas dan bagaimana cara mencapainya. Hal ini akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan hidup yang mulia.

Kegiatan bina pribadi Islam juga dapat membantu siswa dalam memperkuat iman dan keyakinan mereka terhadap agama Islam. Dengan adanya pembinaan dan bimbingan dari mentor atau pembina yang kompeten dan terlatih, siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup> Hal ini akan membantu siswa dalam memperoleh ketenangan dan kebahagiaan dalam hidup mereka serta menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam kesimpulannya, kegiatan bina pribadi Islam merupakan salah satu strategi pembinaan dalam meningkatkan kepribadian yang sangat penting bagi siswa dalam mengembangkan kepribadian yang Islami. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam, memperoleh dukungan dan pendampingan dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa

---

<sup>15</sup> Dwiana Islami Putri, "Implementasi Kegiatan Bina Pribadi Islam (BPI) Untuk Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa SDIT Al-Ahsan Seluma" (UIN Fatmawati Sukarno, 2022), h.31.

percaya diri, memperkuat iman dan keyakinan, serta mencapai tujuan hidup yang lebih mulia.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Layanan Bina Pribadi Islam**

Layanan bina pribadi Islam adalah pelaksanaan dimana seseorang berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai potensi maksimal mereka melalui pengembangan diri, baik secara fisik, mental, emosional, atau spritual.<sup>16</sup> Tujuan utama dari bina pribadi adalah untuk mengembangkan kebiasaan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan seseorang dalam hidupnya. Contoh kegiatan bina pribadi termasuk membaca buku, berolahraga secara teratur, meningkatkan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah, mengembangkan keterampilan sosial, atau mencari bimbingan dari seorang mentor atau konselor.

Dalam budaya populer, bina pribadi sering dikaitkan dengan gagasan “*Self-help*” atau “*self-improvement*”, dan terdapat berbagai buku, podcast, dan video yang menyediakan saran dan tips untuk meningkatkan pribadi seseorang. Meskipun istilah “*self-help*” sering di kritik karena kurangnya keseriusan dalam memberikan solusi untuk masalah kehidupan yang kompleks, konsep bina pribadi tetap menjadi populer dan relevan. Banyak orang merasa perlu untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, baik untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk meningkatkan

---

<sup>16</sup> Wishnu Anugrahingwidi, “Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Warga Binaan Sosial (WBS) Di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 (PSBIBD 1) Kedoya Jakarta Barat” (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2012), h.43.

kesejahteraan secara keseluruhan. Bina pribadi dapat membantu seseorang untuk mengembangkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, mengatasi kecemasan dan depresi, meningkatkan kualitas hubungan, dan mencapai tujuan pribadi dan profesional. Dalam lingkup profesional, bina pribadi juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, meningkatkan kinerja dan produktivitas, dan meningkatkan kualitas karir mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa bina pribadi bukanlah solusi instan untuk masalah hidup seseorang. Perubahan yang signifikan dan berkelanjutan membutuhkan upaya yang konsisten, kesabaran dan keterampilan baru. Selain itu, jika seseorang menghadapi masalah yang lebih serius, seperti gangguan mental atau emosional yang parah, bina pribadi mungkin tidak cukup untuk mengatasinya dan bantuan profesional mungkin diperlukan.

Layanan bina pribadi Islam juga bisa membantu seseorang untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan membangun hubungan yang lebih sehat dan lebih baik dengan orang lain. Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi dan empati, seseorang dapat meningkatkan kualitas hubungan mereka dan membangun jaringan sosial yang kuat. Hal ini bisa menjadi sangat penting untuk karir seseorang, karena hubungan yang baik dengan orang lain seringkali dapat membuka peluang baru dan membantu seseorang meraih kesuksesan dalam pekerjaannya. Selain itu, bina pribadi juga dapat membantu seseorang untuk menemukan tujuan hidup yang jelas dan meningkatkan kepuasan hidup secara keseluruhan.

Dengan memahami nilai-nilai dan keinginan mereka sendiri, seseorang dapat memfokuskan energi dan usaha mereka pada tujuan-tujuan yang paling penting bagi mereka, dan ini dapat membawa rasa makan dan tujuan dalam hidup mereka. Namun, seseorang juga harus ingat bahwa bina pribadi tidak selalu mudah dilakukan, dan kadang-kadang bisa menjadi tantangan yang besar. Hal ini dapat melibatkan perubahan besar dalam cara seseorang hidup, belajar keterampilan baru yang sulit, atau mengatasi kebiasaan buruk yang sudah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memiliki motivasi yang kuat dan dukungan dari orang-orang di sekitarnya untuk berhasil dalam bina pribadi. Untuk memulai bina pribadi, seseorang dapat memulai dengan menetapkan tujuan yang jelas dan realistis untuk diri mereka sendiri, serta memilih area kehidupan yang ingin mereka tingkatkan.

Dalam kesimpulannya, layanan bina pribadi Islam adalah pelaksanaan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Meskipun bisa menjadi tantangan besar, bina pribadi Islam dapat membantu seseorang meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, emosional, dan spritual mereka, serta mencapai tujuan pribadi dan profesional yang penting. Penting untuk memiliki motivasi yang kuat dan dukungan dari orang lain, serta mengembangkan kebiasaan yang sehat dan produktif untuk mendukung bina pribadi.

## 2. Psikologi Kepribadian Islam

*An-nafs* dikenal dengan banyak pengertian, yaitu jiwa, nyawa, roh, konasi yang berdaya syahwat dan *ghadhab*, kepribadian, dan substansi psikofisik manusia.<sup>17</sup> Secara etimologis, *an-nafs* berarti insting, naluri, tabiat, perangai peristiwa laten (bawaan), ciptaan, dan sifat-sifat bawaan. Dalam pemahaman *an-nafs* mengandung pengertian sebagai potensi jasadi-rohani manusia yang secara inheren telah ada sejak manusia siap untuk menerimanya.

Semua potensi yang terdapat dalam *an-nafs* bersifat potensial, tetapi dapat juga bersifat aktual jika manusia mengupayakan untuk mengembangkan dengan baik sesuai fitrahnya. *An-nafs* merupakan salah satu unsur penting dalam diri manusia, bahkan menurut Baharuddin yang dikutip oleh Sri Haryanto dalam jurnalnya yang berjudul kerangka paradigmatis psikologi spiritual, *an-nafs* merupakan bagian pokok dari diri manusia. *An-nafs* merupakan aspek dan dimensi jiwa manusia yang meliputi nafsu, jiwa, diri, dan daya pendorong untuk berbuat baik dan buruk.

Secara proporsional, *an-nafs* menempati posisi antara roh dan jasad. Roh berasal dari Allah dan ajaran-ajaran-Nya secara *kaffah*, sedangkan *jism* berasal dari benda (materiel) maka cenderung mengarahkan *an-nafs* untuk menikmati berbagai kenikmatan dan kesenangan yang bersifat material.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Septi Gumiandari, "Kepribadian Manusia Dalam Perspektif Psikologi Islam (Telaah Kritis Atas Psikologi Kepribadian Modern)," *Holistik* 12, no. 1 (2011): h.149.

<sup>18</sup> Sri Haryanto, "Kerangka Paradigmatik Psikologi Spiritual," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8, no. 4 (2022): h.150.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian pelaksanaan layanan bina pribadi Islam dalam meningkatkan kepribadian Islami siswa di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bina pribadi Islam dalam meningkatkan kepribadian Islami siswa di SMPIT Daarussalaam ?
2. Bagaimana kepribadian Islami siswa SMPIT Daarussalaam?
3. Apa faktor pendukung dalam peningkatan kepribadian Islami siswa di SMPIT Daarussalaam Sangatta ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berisi penjelasan yang spesifik atau khusus tentang jalan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus terkait atau relevan dengan masalah yang akan diteliti :

- a. Untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan layanan bina pribadi Islam dalam meningkatkan kepribadian Islami siswa di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara.
- b. Untuk mendeskripsikan kepribadian Islami siswa di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung layanan bina pribadi Islam dalam meningkatkan kepribadian Islami siswa di SMPIT Daarussalaam.

#### 2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan, penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang kepribadian Islam dan sebagai gambaran tentang pelaksanaan program layanan bina pribadi Islam dalam meningkatkan kepribadian Islami siswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian diantaranya untuk:

1) Sekolah SMPIT Daarussalaam Sangatta

Sebagai bahan rujukan serta bahan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu yang berkualitas dan sebagai bahan pengajaran bagi lembaga pendidikan.

2) Bagi Guru

Sebagai referensi dalam melakukan pembenahan-pembenahan dan pengembangan pendekatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian Islami siswa yang diinginkan.

3) Bagi Siswa

Sebagai bekal pengetahuan agar siswa mampu membentuk kepribadian Islami dan semangat dalam belajar ilmu agama.

4) Bagi Peneliti

Sebagai khazanah ilmu dalam penelitian, serta bahan pemikiran yang mendalam untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang pendidikan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

Bab III, Metode Penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan uji Keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup dalam bab ini memaparkan Kesimpulan dan saran.